

LAMPIRAN
Lampiran 1 Mapping Jurnal

Artikel 1					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Afis Sofyan Fajar Syaiful Akbar Tahun: 2023 Judul: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Pembiayaan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Gerbang Kertosusilaz Nama Jurnal Penerbit:	Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah keuangan daerah, pendapa- tan asli daerah, dan pendapatan transfer berpenga- ruh terhadap kine- rja keuangan pemerintah daerah pintu Kertosusila tahun 2017-2021	Variabel yang Digunakan 1. Pendaptan Asli Daerah (X1) Indikator: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah terpilah, serta pendapatan asli daerah lainnya 2. Pendapatan Transfer (X2) Indikator: uang yang diperoleh dari pendapatan APBN	Metode Penelitian Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara kuantitatif melalui observasi peneliti. Data penelitian selanjutnya Dianalisis pada SPSS versi 25.0 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier	Temuan: Hasil penelitian ini, Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili seluruh elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah, hal ini merupakan	Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini, 1. PAD (X1) berdampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, 2. Pendapatan transfer (X2) berdampak negatif terhadap kinerja

Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan &		didistribusikan ke daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah. 3. Pembiayaan Daerah (X3) Indikator: pinjaman daerah, dana cadangan, pendapatan penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan. 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Rasio keserasian	berganda	salah satu kelemahan penelitian ini, hanya Pendapatan Asli Daerah (X1) yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah	keuangan pemerintah daerah. 3. Pembiayaan daerah (X3) tidak berdampak terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
--	--	--	----------	--	--

Artikel 2					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Ika Novita Ardelia 2. Hilda Kumala Wulandari 3. Yenny Ernitawati 4. Dumadi Tahun: 2022 Judul: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Kabupaten Dan Kota Se-Eks	Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pemerintah daerah berdampak dari pendapatan asli daerah, belanja modal, dan dana perimbangan.	Variabel yang Digunakan 1. Pendapatan Asli Daerah (X1) Indikator: Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD. 2. Belanja Modal (X2) Indikator: Belanja tanah, Belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan,	Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan empiris dengan data sekunder yang dikumpulkan dari Kota dan Kabupaten Eks Karesidenan Pekalongan periode 2016-2020 berupa Laporan keuangan realisasi APBD digunakan sebagai sampel data sekunder dalam penelitian	Temuan: Hasil penelitian ini, Ketiga variabel yaitu Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan memiliki hubungan secara simultan pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Namun, penelitian ini	Kesimpulan: Hasil penelitian ini: 1. PAD berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 2. Belanja modal tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah 3. Dana perimbangan

Karesidenan Pekalongan Periode 2016- 2020) Nama Jurnal Penerbit: Jurnal aplikasi akuntansi		belanja jala, irigasi dan jaringan, belanja aset tetap lainnya. 3. Dana Perimbangan (X3) Indikator: Dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Rasio kemandirian, rasio ketergantungan, rasio desentralisasi fiskal	n ini dengan digunakan metode pengambilan sampel jenuh	memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan data sekunder dan tidak menggunakan data primer dengan jangka kerangka waktu <i>cross section</i> yang mencakup hanya beberapa tahun.	n berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 4. Pengaruh secara simultan PAD, Belanja modal, dan dana perimbangan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
---	--	--	---	--	--

Artikel 3					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Indrani Nuzul Fauziyah 2. Diah Ekaningtias Tahun: 2022 Judul: Pengaruh Pertumbuhan Belanja, Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Legislatif, dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Nama Jurnal Penerbit: Journal of Public	Tujuan Penelitian Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami pengaruh pertumbuhan belanja, pendapatan asli daerah, ukuran legislatif, dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur yang diukur dengan	Variabel yang Digunakan 1. Pertumbuhan Belanja (X1) Indikator: Belanja modal menurut Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2010 adalah belanja langsung yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi (aset tetap) 2. Pendapatan Asli Daerah (X2) Indikator:	Metode Penelitian Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara kuantitatif melalui observasi peneliti. Data penelitian selanjutnya Dianalisis pada SPSS versi 25.0 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja, pendapatan asli daerah, ukuran legislatif, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan pengukuran efektivitas serapan	Kesimpulan: Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Belanja modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan efektivitas serapan

and Business Accounting	efektivitas dan sefisiensi serapan anggaran pendapatan dan belanja	Penelitian ini menggunakan rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah 3. Ukuran Legsilatif (X3) Indikator: Jumlah anggota DPRD 4. Dana Perimbangan (X4) Indikator: Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 menyatakan bahwa dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan		anggaran pendapatan sedangkan dana perimbangan berpengaruh pada kinerja keuangan pemerintah daerah dengan pengukuran efektivitas serapan anggaran pendapatan. Hasil penelitian pertumbuhan belanja berpengaruh terhadap kinerja	anggaran pendapatan 2. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan efektivitas serapan anggaran pendapatan 3. Ukuran legislatif tidak berpengaruh terhadap kinerja
-------------------------	--	--	--	--	--

		anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi 5. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Kinerja keuangan daerah diukur dengan penyerapan anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor		keuangan pemerintah daerah menggunakan pengukuran efisien, sedangkan pendapatan asli daerah, ukuran legislatif, dan dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah menggunakan pengukuran efisien	keuangan pemerintah daerah , sehingga jumlah yang maksimal anggota DPRD belum tentu dapat melaksanakan pengawasan dengan maksimal pada pembuatan APBD 4. Dana perimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja
--	--	---	--	--	--

		214 Tahun 2017 adalah membandingkan jumlah realisasi anggaran dengan pagu anggaran			keuangan pemerintah daerah, dengan kontribusi pendapatan transfer sekitar 59%, sehingga kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi turun
--	--	---	--	--	---

Artikel 4					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Nur Aafiah Millenia Tahun: 2022 Judul: Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Nama Jurnal Penerbit: Urnal Syntax Admiration	Tujuan Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.	Variabel yang Digunakan 1. Ukuran Pemerintah Daerah (X1) Indikator: Menggunakan total aset 2. Kemakmuran (X2) Indikator: Menggunakan Pendapatan asli daerah dibandingkan dengan total pendapatan 3. Intergovernm ental Revenue (X3) Indikator:	Metode Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data jika dilihat berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.	Temuan: Hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Ukuran Pemerintah Daerah (Size) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap	Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemakmuran (Wealth) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan ukuran pemerintah

		Menggunakan Total dana perimbangan dibandingkan dengan total pendapatan 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Menggunakan Pendapatan asli daerah dibandingkan dengan transfer Pusat/Provinsi + pinjaman	Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear data panel dengan teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif.	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2. Kemakmuran berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi	daerah (Size) dan intergovernmental revenue tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
--	--	---	--	---	--

				Sumatera Selatan 3. Intergovernmental Revenue tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan 4. Ukuran Pemerintah Daerah Kemakmura	
--	--	--	--	---	--

				n, Intergove rnmental Revenue secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kab /Kota di Provinsi Sumatera Selatan	
--	--	--	--	---	--

Artikel 5					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Adnan Abdul Aziz 2. Eny Kusumawati Tahun: 2024 Judul: Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan Pada Pusat, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Temuan Audit Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Nama Jurnal	Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran pemerintah daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan pada pusat, Pertumbuhan Ekonomi dan temuan audit BPK terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa	Variabel yang Digunakan 1. Ukuran Pemerintah Daerah (X1) Indikator: Menggunakan total aset 2. Tingkat Kekayaan Daerah (X2) Indikator: Menggunakan rasio PAD dibagi total pendapatan daerah 3. Tingkat Ketergantungan Pada Pusat (X3)	Metode Penelitian Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik. Populasi penelitian ini adalah 29 kabupaten dan enam kota di Provinsi Jawa Tengah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rentang waktu tiga	Temuan: Hasil pengujian penelitian ini: 1. Ukuran pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 2. Tingkat kekayaan daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja	Kesimpulan: Hasil penelitian ini adalah variabel tingkat ketergantungan pada pusat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel ukuran pemerintah daerah, tingkat kekayaan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan temuan audit BPK tidak

Penerbit: Urnal Syntax Admiration	Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020-2022.	Indikator: Menggunakan total pendapatan 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Menggunakan total aset	tahun dimulai dari tahun 2020- 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat dalam situs resmi Kementrian Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Analisis data penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu melalui	keuangan pemerintah daerah. 3. Tingkat ketergantun gan pada pusat berpengaru h terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 4. Pertumbuh anekonomi tidak berpengaru h terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah	berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
--	---	--	--	--	---

			uji hipotesis		
--	--	--	---------------	--	--

Artikel 6					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Yunita Widya Rahayu 2. Tatas Ridho Nugroho 3. Nurdiana Fitri Isnaini 4. Hartono Tahun: 2023 Judul: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Belanja Sosial Sebagai Variabel Intervening	Tujuan Penelitian Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (X1), serta Dana Perimbangan (X2), terhadap Kinerja Keuangan (Y), yang diprosikan dengan Rasio Kemandirian, efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan, dengan dimediasi	Variabel yang Digunakan 1. Pendapatan Asli Daerah (X1) Indikator: Menggunakan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD 2. Dana Perimbangan (X2) Indikator: Menggunakan Dana bagi hasil, dana alokasi umum dana	Metode Penelitian Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan model intervening	Temuan: Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. PAD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah	Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dana perimbangan dan belanja bantuan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta belanja bantuan sosial

Nama Jurnal Penerbit: Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)	oleh Belanja Sosial (Z).	alokasi khusus 3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Menggunakan rasio kemandirian, rasio efisiensi, rasio efektivitas, rasio pertumbuhan 4. Belanja Sosial (Z) Indikator: Menggunakan Ln (Belanja sosial)	menggunakan software SmartPLs. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan APBD serta laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Gerbang Kertosusila tahun 2018- 2022. Sedangkan teknik pengambilan sampel	2. Dana perimbang an tidak berpengaru h dari terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 3. Belanja bantuan sosial tidak berpengaru h dari terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 4. Belanja bantuan	terbukti tidak mampu mendukung hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan.
---	-----------------------------	--	--	---	---

			menggunakan metode sampling jenuh.	sosial tidak berpengaruh dalam memediasi hubungan antara PAD terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. 5. Belanja bantuan sosial tidak berpengaruh dalam memediasi hubungan antara dana	
--	--	--	------------------------------------	--	--

				perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Tingkat kekayaan daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.	
--	--	--	--	--	--

Artikel 7					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Neni Nurhayati 2. Amir Hamzah Tahun: 2020 Judul: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Nama Jurnal Penerbit: Jurnal Akuntansi & Manajemen (JEAM) Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kuningan	Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan Ekonomi dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.	Variabel yang Digunakan 1. Pertumbuhan Ekonomi (X1) 2. Ukuran Pemerintah Daerah (X2) 3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Dengan menggunakan indikator pada laporan realisasi PDRB Kabupaten/Kota Se-Jawa Barat periode 2014-2018, Neraca dan	Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan data sekunder Populasi penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Laporan Realisasi PDRB Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan	Temuan: Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1. Pertumbuhan Ekonomi dan Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja	Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan ukuran pemerintah daerah secara simultan berpengaruh terhadap keuangan pemerintah daerah. secara parsial Pertumbuhan Ekonomi dan Ukuran

		laporan realisasi anggaran.	teknik pengambilan sampel kuota sampling. Sampel dari penelitian ini berjumlah 150 data. Metode analisis yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan statistik. Pemilihan model pengujian dalam penelitian ini adalah Fixed	Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten /Kota se-Wilayah Jawa Barat yang diukur dengan menggunakan Rasio Kemandirian. 2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
--	--	-----------------------------	---	--	---

			Effect.	Kinerja Keuangan Pemerinta h Daerah 3. Ukuran Pemerinta h Daerah berpengaruh h positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerinta h Daerah	
--	--	--	---------	---	--

Artikel 8					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Fadilatul Saidah 2. Maslichah 3. M. Cholid Mawardi Tahun: 2024 Judul: Pengaruh Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening Nama Jurnal Penerbit:	Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah melalui pendapatan asli daerah (studi empiris pada pemerintah daerah kota/kabupaten di provinsi Jawa Timur).	Variabel yang Digunakan 1. Dana Perimbangan (X1) 2. Belanja Modal (X2) 3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) 4. Pendapatan Asli Daerah (Z) Indikator: Menggunakan laporan anggaran daerah tahunan tahun 2020-2022	Metode Penelitian Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausal, penelitian ini dilakukan melalui situs resmi website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Republik Indonesia	Temuan: Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Dana Perimbangan berpengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa	Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, variabel Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, variabel

Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UNISMA			secara online dengan mengakses Anggaran Daerah Tahunan tahun 2020-2022 dengan waktu penelitian dimulai pada bulan november 2023 sampai Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi pemerintah sebanyak 38 Kabupaten/ Kota dengan	Timur. 2. Belanja Modal tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. 3. Dana Perimbangan tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan Pemerinta	Pemerintah Daerah, Dana Perimbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
---	--	--	---	--	--

			rincian 29 Kabupaten dan 9 Kota, Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode Puspositive Sampling	h Daerah Provinsi Jawa Timur. 4. Belanja Modal berpengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. 5. Pendapata n Asli Daerah berpengaruh langsung terhadap Kinerja	
--	--	--	---	--	--

				Keuangan Pemerinta h Daerah Provinsi Jawa Timur.	
--	--	--	--	---	--

Artikel 9					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Ni Made Diah Permata Sari 2. I Ketut Mustanda Tahun: 2019 Judul: Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Nama Jurnal Penerbit: E- Jurnal Manajemn Universitas	Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran pemerintah daerah, pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Badung periode 2013 - 2017.	Variabel yang Digunakan 1. Ukuran Pemerintah Daerah (X1) Indikator: Ukuran pemerintah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki daerah 2. Pendapatan Asli Daerah (X2) Indikator: Data pendapatan asli daerah yang dipergunakan dalam penelitian	Metode Penelitian Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausal, penelitian ini dilakukan melalui situs resmi website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Republik Indonesia	Temuan: Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki	Kesimpulan: Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki

Udayana		ini adalah data pendapatan asli daerah yang terdapat dalam Laporan Realisasi APBD Kabupaten Badung periode 2013 - 2017 dengan data yang dipergunakan adalah data bulanan 3. Belanja Modal (X3) Indikator: Total belanja modal didapatkan dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal	secara online dengan mengakses Anggaran Daerah Tahunan tahun 2020-2022 dengan waktu penelitian dimulai pada bulan november 2023 sampai Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi pemerintah sebanyak 38 Kabupaten/ Kota dengan	2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung 3. Belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung	pemerintah daerah belum memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan asli daerah yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula
---------	--	--	--	--	---

		gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan serta belanja modal aset tetap lainnya. 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dianalisis menggunakan rasio efektivitas.	rincian 29 Kabupaten dan 9 Kota, Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode Puspositive Sampling		kinerja keuangan pemerintah daerah. Dan belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal yang dilakukan pemerintah maka semakin tinggi pula kinerja keuangan pemerintah
--	--	---	---	--	---

					daerah. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan terhadap APBD lainnya untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah seperti rasio kemandirian, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan
--	--	--	--	--	--

Artikel 10					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 1. Nasirwan 2. Aisah Br Ginting 3. Christina Manalu 4. Desy Amelia Sinaga Tahun: 2024 Judul: <i>The Influence of Local Government Size and Economic Growth on Local Government Financial Performance</i> Nama Jurnal Penerbit: <i>Economic: Journal</i>	Tujuan Penelitian Pengukuran kinerja menjadi elemen penting dalam menilai efektivitas implementasi kebijakan, termasuk peraturan keuangan di tingkat pemerintah daerah. Dengan mengukur kinerja keuangan, kita dapat memperoleh umpan balik yang berharga terkait	Variabel yang Digunakan 5. Ukuran Pemerintah Daerah (X1) Indikator: Ukuran pemerintah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki daerah 6. Pendapatan Asli Daerah (X2) Indikator: Data pendapatan asli daerah yang dipergunakan dalam penelitian	Metode Penelitian Dalam penelitian ini sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel purposive sampling, dengan populasi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota di Indonesia pada	Temuan: Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 4. Ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Badung	Kesimpulan: Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki

<i>Economic and Business</i>	kesesuaian dan keakuratan penerapan peraturan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.	ini adalah data pendapatan asli daerah yang terdapat dalam Laporan Realisasi APBD Kabupaten Badung periode 2013 - 2017 dengan data yang dipergunakan adalah data bulanan 7. Belanja Modal (X3) Indikator: Total belanja modal didapatkan dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal	tahun 2018.	5. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung 6. Belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung	pemerintah daerah belum memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan asli daerah yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula
------------------------------	---	---	-------------	---	--

		gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan serta belanja modal aset tetap lainnya. 8. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dianalisis menggunakan rasio efektifitas.			kinerja keuangan pemerintah daerah. Dan belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal yang dilakukan pemerintah maka semakin tinggi pula kinerja keuangan pemerintah
--	--	---	--	--	---

					daerah. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan terhadap APBD lainnya untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah seperti rasio kemandirian, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan
--	--	--	--	--	--

Artikel 10					
I	II	III	IV	V	VI
Penulis: 5. Nasirwan 6. Aisah Br Ginting 7. Christina Manalu 8. Desy Amelia Sinaga Tahun: 2024 Judul: <i>The Influence of Local Government Size and Economic Growth on Local Government Financial Performance</i> Nama Jurnal Penerbit: <i>Economic: Journal</i>	Tujuan Penelitian Pengukuran kinerja menjadi elemen penting dalam menilai efektivitas implementasi kebijakan, termasuk peraturan keuangan di tingkat pemerintah daerah. Dengan mengukur kinerja keuangan, kita dapat memperoleh umpan balik yang berharga terkait	Variabel yang Digunakan 9. Ukuran Pemerintah Daerah (X1) Indikator: Ukuran pemerintah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki daerah 10. Pendapatan Asli Daerah (X2) Indikator: Data pendapatan asli daerah yang dipergunakan dalam penelitian	Metode Penelitian Dalam penelitian ini sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel purposive sampling, dengan populasi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota di Indonesia pada	Temuan: Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 7. Ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Badung	Kesimpulan: Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah yang diproksikan dengan total aset yang dimiliki

<i>Economic and Business</i>	kesesuaian dan keakuratan penerapan peraturan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.	ini adalah data pendapatan asli daerah yang terdapat dalam Laporan Realisasi APBD Kabupaten Badung periode 2013 - 2017 dengan data yang dipergunakan adalah data bulanan 11. Belanja Modal (X3) Indikator: Total belanja modal didapatkan dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal	tahun 2018.	8. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung 9. Belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung	pemerintah daerah belum memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan asli daerah yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula
------------------------------	---	--	-------------	---	--

		gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan serta belanja modal aset tetap lainnya. 12. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Indikator: Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dianalisis menggunakan rasio efektifitas.			kinerja keuangan pemerintah daerah. Dan belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal yang dilakukan pemerintah maka semakin tinggi pula kinerja keuangan pemerintah
--	--	--	--	--	---

					daerah. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan terhadap APBD lainnya untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah seperti rasio kemandirian, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian



Nomor : 2997/K/FEB/X/2024
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Untuk
Mengadakan Riset Pendahuluan**
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Surabaya

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1,
maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai
hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak /
Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : SITI LAILATUS SAIDAH
N.P.M : 1222100094
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Alamat : Jl. Simo Gunung Baru Jaya Blok F1 No. 26, Surabaya
Telp./HP. 082334885076

Guna melakukan penelitian pendahuluan pada :
"BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA
SURABAYA"
untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya.

Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
 Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
 Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 4 November 2024
Kepada
Yth. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah
di -
Surabaya

Nomor Nama Tempat Tanggal Waktu Keterangan	1. Surat Edaran Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	2. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	3. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	4. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	5. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	6. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	7. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	8. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	9. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020
	10. Peraturan Menteri Kesehatan dan Pendidikan tentang Penyebaran Virus Corona (COVID-19) tanggal 22 Maret 2020



Tembusan :
Tgk. L. .
2. Saudara yang bersangkutan

1. Pembiayaan Daerah

Tahun	Penerimaan Daerah	T. Pembiayaan	Pembiayaan Daerah (X1)
2014	Rp 977.118.888.081,47	Rp 966.481.888.081,47	Rp 1,01
2015	Rp 1.311.550.405.499,85	Rp 1.286.258.405.499,85	Rp 1,02
2016	Rp 1.414.942.990.240,82	Rp 1.394.942.990.240,82	Rp 1,01
2017	Rp 1.068.144.127.992,60	Rp 1.068.144.127.992,60	Rp 1,00
2018	Rp 998.989.831.871,00	Rp 988.989.831.871,00	Rp 1,01
2019	Rp 1.200.317.972.688,92	Rp 1.200.317.972.688,92	Rp 1,00
2020	Rp 803.876.572.132,27	Rp 803.876.572.132,27	Rp 1,00
2021	Rp 316.623.750.966,77	Rp 316.623.750.966,77	Rp 1,00
2022	Rp 824.437.505.647,49	Rp 814.437.505.647,49	Rp 1,01
2023	Rp 156.690.767.646,19	Rp 146.690.767.646,19	Rp 1,07

2. Ukuran Pemerintahan Daerah

Tahun	T. Aset	T. Utang	Ukuran Pemerintah Daerah (X3)
2014	Rp 38.605.937.665.339,50	Rp 105.182.299.203,24	Rp 367,04
2015	Rp 38.222.837.005.580,70	Rp 372.825.063.101,53	Rp 102,52
2016	Rp 38.134.603.568.773,00	Rp 402.839.748.136,50	Rp 94,66
2017	Rp 41.176.250.937.330,60	Rp 615.604.612.362,02	Rp 66,89
2018	Rp 42.764.672.922.352,50	Rp 568.167.840.958,92	Rp 75,27
2019	Rp 44.693.653.396.745,60	Rp 647.566.645.466,90	Rp 69,02
2020	Rp 45.910.335.939.674,00	Rp 651.829.984.399,75	Rp 70,43
2021	Rp 47.023.936.026.338,00	Rp 749.352.323.943,90	Rp 62,75
2022	Rp 51.844.401.656.233,60	Rp 720.588.489.814,28	Rp 71,95
2023	Rp 53.474.555.371.566,80	Rp 674.529.735.218,04	Rp 79,28

3. Dana Perimbangan

Tahun	Dana Perimbangan	T. Pend Daerah	Dana Perimbangan (X2)
2014	Rp 1.488.374.891.545	Rp 6.052.441.118.039	Rp 0,25
2015	Rp 1.384.772.424.683	Rp 6.619.031.160.937	Rp 0,21
2016	Rp 1.941.019.526.654	Rp 6.825.754.275.892	Rp 0,28
2017	Rp 1.965.635.624.698	Rp 8.033.573.163.670	Rp 0,24
2018	Rp 2.200.611.081.799	Rp 8.119.196.512.149	Rp 0,27
2019	Rp 2.001.327.643.447	Rp 8.765.153.020.783	Rp 0,23
2020	Rp 2.045.481.662.469	Rp 7.545.416.994.176	Rp 0,27
2021	Rp 2.154.338.429.336	Rp 8.326.878.076.226	Rp 0,26
2022	Rp 2.475.155.880.738	Rp 8.791.308.679.482	Rp 0,28
2023	Rp 2.564.776.881.262	Rp 9.604.779.764.405	Rp 0,27

4. Belanja Sosial

Tahun	Belanja Sosial	T. Belanja Daerah	Belanja Sosial (X4)
2014	Rp 89.670.000,00	Rp 5.707.378.466.054,09	Rp 0,00
2015	Rp -	Rp 6.490.359.759.532,00	Rp -
2016	Rp -	Rp 7.151.661.549.430,48	Rp -
2017	Rp 1.376.863.000,00	Rp 7.912.409.152.257,09	Rp 0,00
2018	Rp 2.300.000.000,00	Rp 9.108.186.344.020,00	Rp 0,00
2019	Rp -	Rp 9.162.655.939.831,57	Rp -
2020	Rp -	Rp 8.032.680.988.065,47	Rp -
2021	Rp 58.944.000,00	Rp 7.819.077.321.545,57	Rp 0,00
2022	Rp -	Rp 9.448.236.778.683,50	Rp -
2023	Rp 78.223.729.100,00	Rp 9.543.590.902.934,50	Rp 0,01

5. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Tahun	PAD	Pendapatan Transfer	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
2014	Rp 3.307.323.863.978,47	Rp 2.721.487.993.061,00	Rp 1,22
2015	Rp 4.035.649.478.397,97	Rp 2.558.578.800.539,00	Rp 1,58
2016	Rp 4.090.206.769.387,53	Rp 2.730.547.506.504,00	Rp 1,50
2017	Rp 5.161.844.571.171,67	Rp 2.821.706.827.498,00	Rp 1,83
2018	Rp 4.707.545.274.254,00	Rp 2.971.893.970.892,00	Rp 1,58
2019	Rp 5.381.920.253.809,67	Rp 3.104.324.585.538,00	Rp 1,73
2020	Rp 4.289.960.292.372,98	Rp 2.848.525.738.924,00	Rp 1,51
2021	Rp 4.727.280.629.669,69	Rp 3.218.952.114.659,00	Rp 1,47
2022	Rp 5.314.695.257.794,40	Rp 3.476.613.421.687,80	Rp 1,53
2023	Rp 5.771.818.530.452,64	Rp 3.832.961.233.952,73	Rp 1,51

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

1. Uji deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Daerah	10	1.00	1.07	1.0130	.02111
Ukuran Pemerintah Daerah	10	62.75	367.04	105.9810	92.57620
Dana Perimbangan	10	.21	.28	.2560	.02319
Belanja Bantuan Sosial	10	.00	8.19	2.1560	3.14973
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	10	1.22	1.83	1.5460	.16119
Valid N (listwise)	10				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.08212025
Most Extreme Differences	Absolute		.208
	Positive		.208
	Negative		-.128
Test Statistic			.208
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.257
	99% Confidence Interval Lower Bound		.246
	Upper Bound		.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.715	2.139		1.269	.260		
	Pembiayaan Daerah	-.301	2.102	-.039	-.143	.892	.685	1.460
	Ukuran Pemerintah Daerah	-.001	.000	-.792	-3.428	.019	.973	1.027
	Dana Perimbangan	-2.737	1.632	-.394	-1.677	.154	.942	1.062
	Belanja Bantuan Sosial	-.008	.014	-.152	-.543	.611	.661	1.512

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.604	24.532		1.574	.176
	Pembiayaan Daerah	-30.129	24.115	-.339	-1.249	.267
	Ukuran Pemerintah Daerah	-.010	.005	-.515	-2.263	.073
	Dana Perimbangan	-54.419	18.719	-.673	-2.907	.034
	Belanja Bantuan Sosial	.244	.164	.409	1.481	.199

a. Dependent Variable: LN_RES

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.740	.533	.11018	1.697

a. Predictors: (Constant), Belanja Bantuan Sosial, Ukuran Pemerintah Daerah, Dana Perimbangan, Pembiayaan Daerah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

6. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.085	.412		14.769	.000
	Pembiayaan Daerah	-.058	.114	-.064	-.508	.633
	Dana Perimbangan	-11.409	1.520	-.937	-7.507	.001
	Ukuran Pemerintah Daerah	-.001	.000	-.438	-3.481	.018
	Belanja Sosial	3.452	14.331	.030	.241	.819

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

7. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.717	4	.179	15.701	.005 ^b
	Residual	.057	5	.011		
	Total	.774	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), Belanja Sosial, Ukuran Pemerintah Daerah, Dana Perimbangan, Pembiayaan Daerah

8. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.533	.11018

a. Predictors: (Constant), Belanja Bantuan Sosial, Ukuran Pemerintah Daerah, Dana Perimbangan, Pembiayaan Daerah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Lampiran 6 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140, 62452 dan 11000



SEMESTER
Gasal / Genap
2024, 2025

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa / NBI: Siti Lailatur. saidah / 1222100094

Nama Pembimbing: Muhammad Taufik Hidayat, SE, MM

Judul Skripsi: Pengaruh Pembiayaan daerah, ukuran pemerintah daerah, Dana Perimbangan dan Belanja pemerintah sosial terhadap Kinerja keuangan pemerintah daerah di pemerintah Kota Surabaya Tahun 2019-2023

Mulai Program Skripsi: Semester 7 Thn. Ak. 2021..... **Selesai Bimbingan Tanggal:** 6 Desember 2024

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	11/9/2024	Bab 1	Revisi	Siti Lailatur Saidah
2	18/9/2024	Revisi	Acc	
3	2/10/2024	Bab 2	Revisi	
4	9/10/2024	Bab 3	Revisi	
5	09/10/2024	Bab 4	Revisi	
6	10/10/2024	Bab 5	Acc	
7	18/11/2024	Bab 4/5	Revisi	
8	20/11/2024	Bab 4/5	Revisi	
9	23/11/2024	Bab 4/5	Revisi	
10	5/12/2024	Bab 4/5	Acc	
11	16/12/2024	Bab 4	Abstrak	

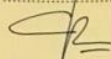
Perpanjangan I _____

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Korte: _____

Surabaya, 6 Desember 2024



(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 7 Bukti Publikasi



EKOMA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, AKUNTANSI

Surat Keterangan/Letter of Acceptance

Nomor : 1107/EKOMA-UA.INSTT/I/2025

Editor In Chief Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Lailatus Sa'idah¹, Muhammad Taufiq Hidayat²
Affiliasi : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Judul : Pengaruh Pembiayaan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah Dana Perimbangan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun 2014-2023

Memang benar yang bersangkutan telah mengirimkan artikel pada Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan dapat kami **TERIMA** untuk diterbitkan pada Vol.4 No.3 Edisi Maret 2025. Jurnal EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi saat ini terindeks SINTA, Google Scholar, Dimensions, Garuda, dll.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 13 Januari 2025

Hormat Kami,
Editor In Chief,



Ahmad Ulil Albab Al Umar

EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
ISSN : 2828-5298 (Online)
Email : journalekoma@gmail.com

Lampiran 8 Bukti Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
19%	13%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	journal-nusantara.com Internet Source	5%	
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%	
3	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	1%	
4	Afis Sofyan, Fajar Syaiful Akbar. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Pembiayaan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Gerbang Kertosusila", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024 Publication	1%	
5	fdocumenti.com Internet Source	1%	
6	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%	
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%	